



CHEVALIER, PADA MASANYA...

Hidupnya:

Pada bulan misi ini, kita secara khusus mengenang 116 tahun meninggalnya Pater Chevalier. Dia adalah seorang pria dengan misi yang membara, sampai akhir hidupnya. *"Beberapa waktu sebelum kematiannya, ketika ia berjalan dengan susah payah, ia pergi ke ujung kota untuk mengucapkan selamat tinggal kepada seorang cacat miskin yang ia kunjungi dari waktu ke waktu dan kepadanya ia meninggalkan sumbangan yang murah hati."* (SAKSI 71, Catatan oleh Pater Claude Hériault). Misi ini, Jules Chevalier ungkapkan dalam moto: *"Ametur ubique terrarum Cor Jesu sacratissimum."* Untuk misi ini, setelah Misionaris Hati Kudus (MSC), dua kongregasi wanita didirikan: Putri-putri Bunda Hati Kudus (30 Agustus 1874) dan Suster-suster Misionaris Hati Yesus yang Mahakudus (25 Maret 1900). Para pria dan wanita awam juga bergabung dengan misi dalam apa yang sekarang kita sebut sebagai *"Keluarga Chevalier"*. Untuk menjadi misionaris yang baik, Pater Chevalier tidak lupa mengembangkan kualitas spiritual. *"Meskipun kesibukannya yang luar biasa, dia tidak pernah mengabaikan latihan rohaninya Dia tidak pernah tidur tanpa mendaraskan rosario. Dia sering melakukan novena "Memorare". Di dalam buku kecilnya, saya menemukan pamflet novena "Memorare" yang sudah usang dan berminyak: pertanda sudah lama dan sering digunakan."* (TESTIMONI 71, Catatan oleh Pater Claude Hériault)

Kata-katanya:

"... Ekaristi adalah peringatan akan semua kebajikan yang dipraktekkan di dunia oleh Sang Juruselamat: kerendahan hati-Nya yang dalam, kelembutan-Nya, kesabaran-Nya, ketaatan-Nya, semangat pengorbanan dan pengorbanan-Nya, semangat-Nya demi kemuliaan Bapa-Nya, kehausan-Nya yang tak terpadamkan demi keselamatan jiwa-jiwa, cinta-Nya yang besar bagi semua orang yang menderita" (M II 23). Bagi Pater Chevalier, hidup kita harus ditransformasikan menjadi Ekaristi setiap hari. "Periksalah hati nuranimu... Ubahlah gagasan-gagasanmu karena sebagian besar dari gagasan-gagasan itu salah dan bertentangan dengan Injil..." (M I 347). "Janganlah kita lupa bahwa apa yang kita miliki melebihi kebutuhan kita, adalah milik orang miskin, ini adalah hukum Injil. Berhati-hatilah untuk tidak menghambur-hamburkannya seperti petani di dalam Injil ... Tidakkah kita sering menggunakan yang berlebihan untuk memuaskan kecintaan kita pada kemewahan, kesombongan, ketamakan, keduniawian, kerakusan, atau kegagalan lainnya?" (M II 157). (Dari Lima Belas Hari Doa bersama Jules Chevalier, Pater André MAYOR, MSC, Hari ke Delapan)





CHEVALIER, UNTUK HARI INI...

"Urgensi kegiatan misioner Gereja secara alamiah menuntut kerja sama misioner yang lebih erat di antara semua anggotanya dan di setiap tingkatan. Ini adalah tujuan penting dari perjalanan sinodal yang telah dilakukan oleh Gereja, yang dipandu oleh kata-kata kunci: persekutuan, partisipasi, misi. Perjalanan ini tentu saja bukan merupakan sebuah perubahan dari Gereja ke dalam dirinya sendiri; juga bukan merupakan sebuah referendum tentang apa yang harus kita percayai dan praktikkan, atau masalah preferensi manusia. Melainkan, ini adalah sebuah proses untuk memulai perjalanan dan, seperti para murid di Emaus, mendengarkan Tuhan yang telah bangkit. Karena Ia selalu datang di antara kita untuk menjelaskan makna Kitab Suci dan memecah-mecahkan roti bagi kita, agar kita dapat, dengan kuasa Roh Kudus, melaksanakan misi-Nya di dunia." (PESAN PAUS FRANSISKUS UNTUK HARI MISI SEDUNIA 2023).

Kata-kata Paus Fransiskus telah menjadi impian Pater Chevalier ketika ia memulai Serikat kecil MSC. Baginya, membentuk jaringan orang-orang (imam religius, imam keuskupan, suster, bruder, umat awam) untuk bekerja sama dalam membangun dunia baru sangatlah penting. **Sudahkah kita menyadari cara kerja sinodal di antara anggota Keluarga Besar Chevalier di tempat kerja kita?** Untuk sebuah karya sinodal, kita perlu menghindari virus klerikalisme, karena virus ini adalah akar dari semua penyelewengan atau penyimpangan dalam gereja dan misinya. **Kita selalu mengatakan bahwa Ekaristi sangat penting dalam spiritualitas dan misi kita. Seberapa baik kita merayakan sakramen ini dalam berbagai situasi kehidupan kita sehari-hari? Bagaimana kita menghubungkan perayaan liturgi Ekaristi dengan devosi kita kepada Ekaristi di luar Misa?**





DOA UNTUK BULAN INI

Allah Bapa kami,
Di dalam Hati Putera-Mu yang terkasih,
Engkau menunjukkan kepada kami kekayaan
cinta-Mu yang tak terbatas bagi umat manusia.
Mengikuti Pater Jules Chevalier,
kami melihat dalam hati yang tertikam,
kelahiran sebuah dunia baru.
Semoga semangat misionarisnya
yang membara menginspirasi kami
untuk menjadi misionaris Putera-Mu,
dengan semangat kesetiaan, kelembutan,
kerendahan hati dan pemberian diri tanpa batas.
Dengan karunia Roh Kudus,
Engkau menjadikan kami "peserta dan saksi"
kasih-Mu agar dunia menjadi percaya.
Allah Bapa kami,
Putera-Mu telah memberikan kepada kami, Maria,
Bunda Hati Kudus, sebagai Bunda kami.
Saat dia menemani kami dengan doanya
dalam misi kami, semoga kami tahu
bagaimana mendengar panggilan-Mu
untuk menjadi kudus dengan cara yang baru.
Kami bawa doa ini kepada-Mu,
lewat perantaraan Yesus, Kristus, Tuhan kami. AMIN.

(Terinspirasi dari doa MSC
pada kesempatan Kapitel Umum 2005)

